



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10953-10961

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Mamboro Kota Palu

Ayu sunarti<sup>1✉</sup>, Rismayana<sup>2</sup>

Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda

Email : [ayu\\_sunartis@yahoo.co.id](mailto:ayu_sunartis@yahoo.co.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Anemia merupakan masalah kesehatan dunia yang dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Kondisi ibu hamil dengan anemia dapat mengancam pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Tujuan untuk mengetahui Hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022. Metode yang digunakan adalah desain kasus-kontrol dan pendekatan analitik observasional. Populasi dan sampel adalah ibu hamil di Puskesmas Mamboro. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 26 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan lembar kuesioner. Data yang telah ada kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 20 dan dianalisis dengan menggunakan uji *chi-Square*. Hasil ada Hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Mamboro ( $p=0,000$ ) dan ada Hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022 ( $p=0,000$ ).

Kata kunci: *KEK, Tablet Fe, Aneia Ibu Hamil*

## Abstrak

Anemia is a world health problem that can increase morbidity and mortality rates. The condition of pregnant women with anemia can be threatening in the first 1000 days of life (HPK). The aim is to determine the relationship between chronic energy deficiency (CED) and compliance with the consumption of Fe tablets with the incidence of anemia in pregnant women at the Mamboro Health Center in 2022. The method used is a case-case design. control and observational analytical approaches. The population and sample are pregnant women at the Mamboro Health Center. The sampling technique is total sampling with a total sample of 26 respondents. Data collection was carried out using interviews and questionnaire sheets. The existing data was then processed and analyzed using the SPSS version 20 statistical program and analyzed using the chi-square test. The results show that there is a relationship between chronic energy deficiency (CED) and compliance with the consumption of Fe tablets with the incidence of anemia in pregnant women at the Mamboro Health Center ( $p=0.000$ ) and there is a relationship between chronic energy deficiency (CED) and compliance with the consumption of Fe tablets with the incidence of anemia in pregnant women at the Community Health Center. Mamboro in 2022 ( $p=0.000$ )

Keywords: *KEK, Fe Tablets, Aneia for Pregnant Women*

## PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan dunia yang dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Kondisi ibu hamil dengan anemia dapat mengancam pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) dalam kesehatan ibu dan anak. Selama pandemi, prevalensi anemia ibu hamil mengalami peningkatan, salah satunya karena adanya keterbatasan akses pelayanan Kesehatan (Muda, 2022).

Pelayanan antenatal merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan yang secara profesional menyediakan upaya pencegahan dan meminimalkan risiko komplikasi dengan pemberian pendidikan kesehatan, konseling dan berbagai jenis intervensi pada ibu selama kehamilan. Selama kunjungan antenatal, seorang wanita akan memperoleh berbagai intervensi yang diberikan oleh tenaga kesehatan, diantaranya adalah konseling tentang gaya hidup sehat, pemberian suplemen zat besi dan asam folat, serta imunisasi Tetanus Toksoid (TT) yang dapat mencegah kematian pada Bayi Baru Lahir (BBL) (Alamsyah, 2020).

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi anemia dalam kehamilan adalah dengan memberikan suplemen tablet besi (Fe) minimal 90 tablet (Pratama, 2019). Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran premature, kematian ibu dan anak dan penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Sekitar

41,8 % ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Paling tidak setengahnya disebabkan kekurangan zat besi. Ibu hamil dinyatakan anemia jika haemoglobin kurang dari 11 gr%/dL (Risksdas, 2016)

Ibu yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah tidak mengalami anemia. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan resiko ibu hamil untuk terkena anemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe, tetapi masih terdapat ibu hamil yang mengalami kejadian anemia sebanyak 4 orang (9,5%) (Lisma, 2017).

Peningkatan kebutuhan zat besi pada ibu hamil tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan, bahkan makanan yang telah mengalami fortifikasi zat besi juga tidak mampu memenuhi kebutuhan ini. Oleh karenanya pemenuhan zat besi saat hamil juga tergantung pada dua faktor yaitu cadangan zat besi sebelum hamil dan suplemen zat besi selama kehamilan. Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (haemoglobin). Anemia dalam kehamilan menyebabkan ibu tidak mampu menghadapi kehilangan darah dan membuatnya lebih rentan terhadap infeksi. Anemia juga dapat menimbulkan hipoksia.(Amannupunyo, 2022).

Di Provinsi Sulawesi Tengah, anemia termasuk salah satu penyakit paling banyak yang mencapai 4.635 kasus di tahun 2018. Sedangkan di Kota Palu, salah satu kejadian anemia tertinggi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mamboro dengan prevalensi sebanyak 20,2% dari total kejadian anemia di Kota Palu. Hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Mamboro pada menunjukkan pada tahun 2022 terdapat beberapa ibu hamil yang mengalami anemia. Dari uraian beberapa teori dan hasil penelitian tersebut diatas ada berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil sehingga peneliti pun merasa perlu melakukan penelitian yang serupa dengan melihat variable yang berbeda tentang Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Kepatuhan Konsumsi Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, jenis penelitian dengan Menggunakan desain kasus-kontrol dan pendekatan analitik observasional, Jumlah sampel sebanyak 26 orang. Tujuan untuk mengetahui Hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022. Analisa data menggunakan analisa Univariat dan Bivariat dengan uji statistic SPSS (statistical Package and Social Siences) versi 20 baik bersifat deskriptif maupun analitik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi status Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mamboro Tahun 2022.

Status KEK	f	p
< 23,5 cm	10	38,5
> 23,5 cm	16	61,5
Total	26	100,0

*Sumber Data Primer*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan status KEK yaitu < 23,5 cm sebanyak 10 orang (38,5%) dan > 23,5 cm tahun sebanyak 16 orang (61,5%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Mamboro Tahun 2022

Kategori	f	P
Patuh	18	69,2
Tidak Patuh	8	30,8
Total	26	100

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan berdasarkan kepatuhan konsumsi ablet Fe yaitu kategori patuh sebanyak 18 orang (69,2%) tidak patuh sebanyak 8orang (30,8%).

Tabel 3.istribusi frekuensi anemia ibu hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022

Anemia Ibu Hamil	f	p
< 11 gr/dl	12	46,2
> 11 gr/dl	14	53,8
Total	144	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 Data berdasarkan anemia ibu hamil yaitu < 11 gr/dl sebanyak 12 orang (46,2%) dan > 11 gr/dl sebanyak 14 orang (53,8%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 4. Analisis Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022

Status KEK	Anemia Ibu Hamil				Total	Nilai P
	<11 gr/dl		>11 gr/dl			
	n	%	n	%	n	%
< 23,5	10	83,3	0	0	10	38,5
> 23,5	2	16,7	14	100	16	61,5
Total	12	46,2	14	53,8	26	100,00

Sumber : Kuesioner dan Wawancara

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji chi square dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak yang artinya Ada Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022.

Tabel 5. Analisis Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022

Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe	Anemia Ibu Hamil				Total	Nilai P
	<11 gr/dl		>11 gr/dl			
	n	%	n	%	n	%
Tidak Patuh	8	30,8	0	0	8	30,8
Patuh	4	33,3	14	100	18	69,2
Total	12	46,2	14	53,8	26	100,00

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji chi square dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat

disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yang artinya Ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022.

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022

Hasil uji statistic menggunakan Chi square menunjukkan Ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022. Sejalan dengan penelitian Hasil Sari (2020) menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta.

Hasil penelitian Amalia N (2022) Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang patuh setelah intervensi sebanyak 26,7 persen pada kelompok kontrol dan 86,7 persen pada kelompok eksperimen. Nilai p-value pengaruh edukasi melalui video terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi pada kelompok eksperimen adalah 0,002. Perbedaan kepatuhan konsumsi tablet besi bermakna pada kedua kelompok setelah pemberian edukasi melalui video dengan p-value=0,001. Sedangkan sebelum intervensi edukasi melalui video tidak ada perbedaan bermakna dengan p-value=0,063. Intervensi media leaflet juga tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna (p=0,531). Perbedaan bermakna terlihat pada tingkat pendidikan (0,018), tetapi tidak terdapat pada usia dan pekerjaan (p=1 dan 0,067).

Menurut Lisma (2017) bahwa ibu yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah tidak mengalami anemia. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan resiko ibu hamil untuk terkena anemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe, tetapi masih terdapat ibu hamil yang mengalami kejadian anemia sebanyak 4 orang (9,5%) (Lisma, 2017)

Pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil merupakan salah satu pengobatan yang dapat digunakan untuk mengatasi anemia defisiensi besi. untuk memberikan 90 tablet zat besi kepada setiap wanita hamil untuk mencegah anemia. Karena ketidakpatuhan ibu hamil terhadap anjuran pemerintah merupakan masalah serius selama kehamilan, maka perlu ditekankan kepatuhan ibu hamil terhadap tablet Fe. Dalam hal kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe, beberapa faktor seperti pengetahuan mereka, sikap, motivasi, interaksi dengan tenaga kesehatan, dan dukungan suami, berperan penting dalam membentuk sikap positif. Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022

Hasil uji statistic menggunakan Chi square menunjukkan Ada Hubungan Kepatuhan KEK dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022. Sejalan dengan penelitian (Larasati, 2018) tentang Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018 menunjukkan dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai  $P = 0,003 < \alpha = 0.050$  maka artinya ada hubungan antara KEK dengan kejadian anemia.

Pada kenyataannya, ibu hamil yang KEK cenderung lebih banyak mengalami anemia dibandingkan tidak terjadi anemia. Ini disebabkan karena pola konsumsi dan absorpsi makanan yang tidak seimbang selama kehamilan. Nutrisi sangat mempengaruhi keadaan gizi seseorang. Jika ibu hamil selama kehamilannya tidak mengkonsumsi gizi seimbang, baik makronutrien maupun mikronutrien maka ibu hamil beresiko mengalami gangguan gizi atau dapat terjadinya Kekurangan Energi Kronis yang dapat mengakibatkan terjadinya anemia (Aminin, 2014).

Menurut (Soetjningsih, 2015) Malnutrisi terkait kehamilan lebih cenderung mengakibatkan kelainan umum atau berat badan lahir rendah daripada kelainan anatomi spesifik. Dibandingkan dengan malnutrisi akut, malnutrisi ibu yang berkepanjangan dan berkelanjutan selama kehamilan akan berdampak negatif pada janin. Berdasarkan penelitian, mayoritas ibu hamil yang mengalami KEK berusia antara 20 hingga 35 tahun. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain gizi yang kurang baik, rendahnya asupan sayuran hijau, makanan tinggi protein, dan asupan vitamin yang tidak teratur yang diresepkan oleh penyedia layanan kesehatan selama ANC (Ante Natal Care). Akibatnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian di lapangan berkorelasi terbalik dengan penelitian sebelumnya.

Ibu hamil yang tidak KEK, cenderung lebih kecil tidak mengalami anemia dibandingkan mengalami anemia. Ibu hamil yang tidak KEK biasanya lebih menjaga pasokan nutrisi yang di konsumsi selama kehamilannya dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang, baik makronutrien maupun mikronutrien, disertai konsumsi Vitamin C sehingga ibu hamil kemungkinan kecil mengalami anemia. Namun pada trimester I biasanya ibu hamil mengalami mual dan muntah, yang apabila mengkonsumsi vitamin C dapat meningkatkan asam lambung, oleh karena itu untuk membantu penyerapan zat besi disertai dengan konsumsi air putih.

Jika ibu hamil yang tidak KEK mengalami anemia, kemungkinan disebabkan cara menjaga zat besi didalam makanan tidak disertai dengan konsumsi makanan ataupun konsumsi air putih yang dapat membantu penyerapan zat besi, karena apabila konsumsi kafein dapat menghambat penyerapan zat besi (Larasati, 2018).

Peningkatan kebutuhan zat besi pada ibu hamil tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan, bahkan makanan yang telah mengalami fortifikasi zat besi juga tidak mampu memenuhi kebutuhan ini. Oleh karenanya pemenuhan zat besi saat hamil juga tergantung pada dua faktor yaitu cadangan zat besi sebelum hamil dan suplemen zat besi selama kehamilan. Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (haemoglobin). Anemia dalam kehamilan menyebabkan ibu tidak mampu menghadapi kehilangan darah dan membuatnya lebih rentan terhadap infeksi. Anemia juga dapat menimbulkan hipoksia fetal, persalinan premature dan pengaruh terhadap kematian ibu.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan Ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022 ( $p=0,000$ ), Ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Mamboro Tahun 2022 ( $p=0,000$ ).Saran yang dapat diberikan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait anemia ibu hamil dan perlu mengkaji factor lain terkait anemia ibu hamil misalnya factor pantangan makanan Selama kehamilan dikarenakan aturan adat istiadat atau kebudayaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., & Rachmawati, T. (2015). Puskesmas di Kota Blitar ( Policy Analysis of Integrated Antenatal Care implementation at Public Health Centers in Blitar City. *Bul Penelit Sist Kesehatan, 19*(1).
- Muda, A. (2022). Efektifitas Penggunaan Buku Saku Konseling Pranikah Bagi Mahasiswa (Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Pernikahan. *Jurnal Hukum Keluarga Islam, 2*(1).
- Alamsyah, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *JIP-Jurnal Inovasi Penelitian, 1*(2).
- Amalia N, dkk. (2022). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe Di era pandemi covid-19. In *JIM FKep: Vol. V*(Issue 2).
- Amanupunnyo Notesya, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kairatu Seram Barat. *Jurnal Aisyah; Jurnal Ilmu Kesehatan, 3*(2).
- Aminin. (2014). Pengaruh Kekurangan Energi Kronis dengan Anemia Bumil. In *Jurnal Kesehatan: Vol. V*(pp. 167–172).

- Astuti, D. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus*. The3rd University Research Colloquium
- Astuti, D. I., Aryawati, W., & Sari, N. (2020). Faktor- Faktor yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia Trimester II Dan III di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI*, 1(2), 1–8.
- Candra, R. F., & dkk. (2019). *Hubungan Dukungan suami dalam pengelolaan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil* (pp. 1–22).
- Cintia E. D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mantrijeron*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Aisyiyah.Yogyakarta.
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596–601.
- Fakhriysh Khatimah H. (2014). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aranio The. *Jurkessia*, 8(2):51–5.
- Faridah. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Kebidanan*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3634>
- Purwaningtyas, M. L. , & P. G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 43–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14291>